

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh guru dengan penuh tanggung jawab agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam membekali siswa untuk menyongsong masa depan yang lebih baik lagi. Dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan jaman. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, dan menyeluruh. Kesulitan belajar yang dihadapi dalam satu siswa dengan siswa yang lain bermacam-macam. Anak yang memiliki kesulitan dalam satu atau lebih dari kesulitan tersebut, biasanya memiliki prestasi dan nilai yang rendah terhadap mata pelajaran tertentu.

Proses belajar yang diselenggarakan di lingkungan pendidikan formal atau sekolah bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan belajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok secara keseluruhan. Proses pendidikan tidak terlepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah objek dalam proses belajar mengajar yang berfungsi dalam penambahan ilmu pengetahuan siswa. Proses pembelajaran itu sendiri terdiri dari beragam subjek pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun pada kenyataan, pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang

diminati banyak siswa karena mata pelajaran tersebut diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru masih menekankan pada konsep-konsep yang terdapat didalam buku dan belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan.

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang diminati banyak siswa karena mata pelajaran tersebut diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari. Akan tetapi banyak siswa yang tidak minat mempelajari bahasa Indonesia dengan baik, bahkan banyak siswa yang salah menulis karena kurangnya minat baca dan perhatian pada buku pelajaran bahasa Indonesia.

Dongeng adalah cerita sederhana yang tidak benar-benar terjadi, misalnya kejadian-kejadian aneh di jaman dahulu. Dongeng berfungsi menyampaikan ajaran moral dan juga menghibur. Dongeng termasuk cerita tradisional. Cerita tradisional adalah cerita yang disampaikan secara turun-temurun. Suatu cerita tradisional dapat disebarkan secara luas ke berbagai tempat. Kemudian, cerita itu disesuaikan dengan kondisi daerah setempat. Unsur intrinsik yang membentuk cerita dongeng dari dalam, unsur intrinsik dongeng meliputi tema, amanat, latar, sudut pandang, tokoh, penokohan, alur. Sedangkan unsur ekstrinsik unsur yang membentuk dari luar dan unsur ekstrinsik meliputi latar belakang masyarakat, latar belakang pengarang. Banyak siswa yang bingung dalam menentukan unsur intrinsik mengenai tema dengan amanat dari suatu dongeng, Rendahnya daya ingat siswa terhadap apa yang disampaikan dalam pembelajaran dan Kemampuan konsentrasi siswa dalam membaca cerita dongeng kurang maksimal, bahkan ada yang masih bingung dan tidak mengerti tentang pengertian unsur intrinsik mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung di dalam dongeng tentunya dengan memperbanyak membaca. Pada umumnya banyak anak yang masih kurang minat membaca mereka lebih mengutamakan bermain dari pada membaca ataupun belajar sehingga mereka banyak yang tidak mengerti tentang unsur-unsur intrinsik.

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa, membaca tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan karena dengan membaca

siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika siswa memiliki kemampuan membaca yang baik, membaca juga menjadi kunci untung mengetahui informasi. Minat membaca perlu ditanamkan dari usia dini karena baik di tingkat sekolah dasar, menengah, mahasiswa dalam proses pembelajaran kemampuan membaca menjadi hal yang utama. Masa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan, dan anak tersebut mempunyai kebiasaan membaca akan terbawa hingga tumbuh dewasa atau menjadi orang tua.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Unsur Intrinsik dalam Cerita Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya minat membaca siswa dalam pembelajaran cerita dongeng.
2. Siswa sulit menentukan unsur intrinsik pada pembelajaran cerita dongeng
3. Rendahnya daya ingat siswa terhadap apa yang disampaikan dalam pembelajaran.
4. Kemampuan konsentrasi siswa dalam membaca cerita dongeng kurang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada kesulitan siswa menentukan unsur intrinsik dalam cerita dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa saja kesulitan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor kesulitan siswa dalam menentukan unsur intrinsik cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 106446 Bintang Meriah Kec. STM Hilir Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, Sebagai bahan masukan dalam mengajar terutama dalam menyampaikan materi unsur intrinsik dalam cerita dongeng.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.

3. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman penulis dan memperluas ilmu pengetahuan tentang penyebab kesulitan belajar siswa.
4. Bagi Kepala Sekolah sebagai salah satu referensi di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

